

Pendampingan Penyusunan Anggaran Produksi Pada UMKM Mitra Markisa Toraja Kecamatan Rantetayo Kabupaten Tana Toraja

Assistance in Production Budgeting at MSME Mitra Markisa Toraja Rantetayo District, Tana Toraja Regency

Srisetyawanie Bandaso ^{1*}, Althon K. Pongtuluran ², Agustinus Mantong ³,
Jens Batara Marewa ⁴, Randi Tangdialla ⁵, Ade Lisa Matasik ⁶

¹⁻⁶ Ekonomi, Manajemen, Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

Alamat Kampus: jl. Nusantara No.12, Makale, Tana Toraja Sulawesi Selatan

Korespondensi penulis: srisetyawanie@ukitoraja.ac.id

Article History:

Received: Juni 12, 2024;

Revised: Juli 18, 2024;

Accepted: August 27, 2024;

Online Available: Agustus 31, 2024;

Keywords: Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), Production Budget

Abstract: Mitra Toraja Markisa is a family business in Rantetayo sub-district which produces passion fruit into a drink that is rich in benefits. Production at Mitra Markisa Toraja has several obstacles that often affect the production process, including the limited passion fruit as the raw material in making the product, resulting in the expected production target sometimes not being achieved. This limitation of raw materials is caused by several things such as the failure of the passion fruit harvest due to plant pests or other things, the type of passion fruit needed sometimes experiences a decrease in stock because it is much sought after and other problems. In recording its production reports/budgets, Mitra Markisa Toraja still records manually in the ledger, which is recorded for one period/year. The products produced by Mitra Markisa Toraja have been distributed throughout Tana Toraja and North Toraja and have even been shipped outside Toraja. The purpose of the research to be achieved is to determine the results of the production budget analysis at the Mitra Toraja Markisa Industry.

Abstrak

Mitra Toraja Markisa merupakan sebuah usaha salah satu keluarga yang berada di kecamatan rantetayo dimana didalamnya memproduksi buah markisa menjadi sebuah minuman yang kaya akan manfaat. Produksi pada Mitra markisa Toraja ada beberapa kendala yang kerap memengaruhi proses produksi diantaranya keterbatasan buah markisa yang menjadi bahan baku dalam pembuatan produk akibatnya target produksi yang diharapkan kadang tidak tercapai. Keterbatasan bahan baku ini disebabkan karena beberapa hal seperti gagalnya panen buah markisa akibat hama tanaman atau hal lain, jenis buah markisa yang dibutuhkan kadang mengalami penurunan stok karena banyak dicari dan masalah lainnya. Dalam pencatatan laporan/anggaran produksinya, Mitra Markisa Toraja masih melakukan pencatatan secara manual pada buku besar, dimana dicatat untuk satu periode / tahun tersebut. Produk yang diproduksi oleh Mitra Markisa Toraja telah tersebar diseluruh Tana Toraja dan Toraja Utara bahkan telah melakukan pengiriman sampai luar toraja. Tujuan pengabdian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui hasil analisis anggaran produksi pada Industri Mitra Toraja Markisa.

Kata Kunci: Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Anggaran Produksi.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia berperan penting dan memiliki posisi strategis didalam pembangunan dan perkembangan di sektor ekonomi.

UMKM memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan ekonomi karena sangat membantu di bidang penyerapan tenaga kerja, dan juga karena perannya dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan sektor nasional (Bank Indonesia, 2015). Pada masa krisis tahun 1997-1998, maupun 2008-2009, UMKM telah menunjukkan bukti kemampuannya untuk bertahan dan berkembang sekalipun kondisi makro Ekonomi tidak menguntungkan bagi dunia usaha. Hal ini dibuktikan dengan ketahanan UMKM yang disebabkan oleh sumber pendanaan mereka adalah dari internal, bukan pinjaman luar negeri yang pengembaliannya menjadi berlipat ketika nilai dollar mengalami apresiasi terhadap rupiah.

UMKM juga memiliki peran besar bagi perkembangan ekonomi Indonesia, terutama dalam pemberantasan kemiskinan yang merupakan salah satu hal yang ingin dicapai pemerintah Indonesia, karena UMKM sendiri merupakan sarana bagi masyarakat menengah ke bawah untuk memperoleh penghasilan dan pekerjaan. Hal ini terbukti karena pada kenyataannya sektor kegiatan usaha kecil menengah menjadi wadah bagi banyak wirausahawan di Indonesia, sehingga terbukanya lapangan kerja bagi tenaga kerja produktif di Indonesia yang sebagaimana disampaikan Bank Indonesia (2015), UMKM berkontribusi dalam penyerapan 12 tenaga kerja sebesar 97% dari seluruh tenaga kerja nasional, serta berkontribusi terhadap pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) sebesar 57%. Peranan ini semakin terbukti karena hingga tahun 2015 terdapat 56,54 pelaku usaha UMKMatau dapat dikatakan 99,99% proporsinya jika dilihat dari keseluruhan pelaku usaha di Indonesia. (Bank Indonesia, 2015). Mengingat pentingnya peranan UMKM ini, pemerintah telah menanganinya secara serius melalui Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Indonesia.

Pada umumnya UMKM dikelola dan dijalankan oleh pengusaha (entrepreneur) sendiri yang berposisi sebagai pemilik dan juga manajer perusahaan, yang harus menjalankan seluruh fungsi bisnis perusahaan, baik di bidang marketing, operasi, keuangan, dan juga manajemen sumber daya manusia, disamping memimpin dan mengarahkan perkembangan bisnis perusahaan ke depan.

Mitra Toraja Markisa merupakan sebuah usaha salah satu keluarga yang berada di kecamatan rantetayo dimana didalamnya memproduksi buah markisa menjadi sebuah minuman yang kaya akan manfaat. Buah markisa dikenal sebagai buah yang kaya akan manfaat untuk kesehatan seperti mencegah anemia, membantu menurunkan berat badan, menguatkan tulang, menjaga kesehatan jantung, mengurangi resiko kanker, mengatur kadar gula darah, menyehatkan pernapasan dan lain sebagainya.

Pada Usaha Mitra Markisa Toraja proses produksi yang digunakan ialah memproduksi buah markisa memakai bahan mentah misalnya buah markisa, air, gula dan lain-lainnya untuk mendapatkan jus buah markisa. Cara aplikasi yang digunakan yaitu mesin-mesin disediakan tidak henti-hentinya dalam mendapatkan aneka macam produk. Bahan baku yang digunakan yaitu buah markisa diperoleh berdasarkan kebun milik senduru atau juga biasanya dilakukan pemesanan pada petani markisa serta pada pasar. Bahan lainnya seperti gula diperoleh dari pemesanan pada pasar dengan melihat kualitas gula terlebih dahulu untuk kualitas terbaik produk. Adapun alat-alat lainnya telah disediakan pada tempat produksi dan dikhususkan untuk kegiatan produksi jus markisa tersebut. Produksi pada Mitra markisa Toraja ada beberapa kendala yang kerap memengaruhi proses produksi diantaranya keterbatasan buah markisa yang menjadi bahan baku dalam pembuatan produk akibatnya target produksi yang diharapkan kadang tidak tercapai. Keterbatasan bahan baku ini disebabkan karena beberapa hal seperti gagalnya panen buah markisa akibat hama tanaman atau hal lain, jenis buah markisa yang dibutuhkan kadang mengalami penurunan stok karena banyak dicari dan masalah lainnya. Hal ini tentunya menjadi sumber penghambat dalam produksi juga dalam pencatatan laporan/anggaran produksi dimana ketersediaan bahan baku yang tidak stabil membuat jumlah produksi pun kurang maksimal dan termasuk dalam pendapatan usaha. Dalam pencatatan laporan/anggaran produksinya, Mitra Markisa Toraja masih melakukan pencatatan secara manual pada buku besar, dimana dicatat untuk satu periode / tahun tersebut. Produk yang diproduksi oleh Mitra Markisa Toraja telah tersebar diseluruh Tana Toraja dan Toraja Utara bahkan telah melakukan pengiriman sampai luar toraja.

2. METODE

Pengabdian ini dilakukan pada salah satu UMKM yang ada di Tana Toraja yaitu Mitra Markisa Toraja yang berada pada kecamatan Rantetayo Kabupaten Tana Toraja. Mitra Markisa Toraja di pilih oleh penulis sebagai objek pengabdian berdasarkan observasi dan analisis lokasi yang dilakukan, kemudian menimbang dan memutuskan bahwa judul pengabdian yang diangkat oleh Tim Pelaksana perlu diterapkan di UMKM Mitra Markisa Toraja.

Yang Pertama : Tim pendamping melakukan Observasi merupakan langkah pertama dalam PKM ini , yakni mengunjungi tempat yang dijadikan sebagai objek pengabdian dan meninjau lokasi tersebut. Kemudian tahap kedua adalah wawancara yaitu Tim PkM mengambil beberapa data atau informasi dari pihak yang bertanggung jawab pada lokasi.

Pada tahap ini pelaksana melakukan wawancara dengan Pemilik Usaha Mitra Markisa Toraja Bapak Matius Ipang sebagai pemilik usaha. dimana beliau yang memahami dan yang mengelolah Usaha Produksi minuman dari buah Markisa. Data yang dikumpulkan dari wawancara ini yakni Proses produksi produk, bagaimana sistem pencatatan laporan atau anggaran produksi, Kendala dalam usaha dan beberapa data lainnya yang di anggap penting oleh penulis untuk kelanjutan pengabdianini.

Yang ketiga yaitu melakukan pelatihan dan pendampingan dalam proses penyusunan anggaran pruduksi UMKM Mitra Markisa Toraja yang berada pada kecamatan Rantetayo Kabupaten Tana Toraja.

3. HASIL

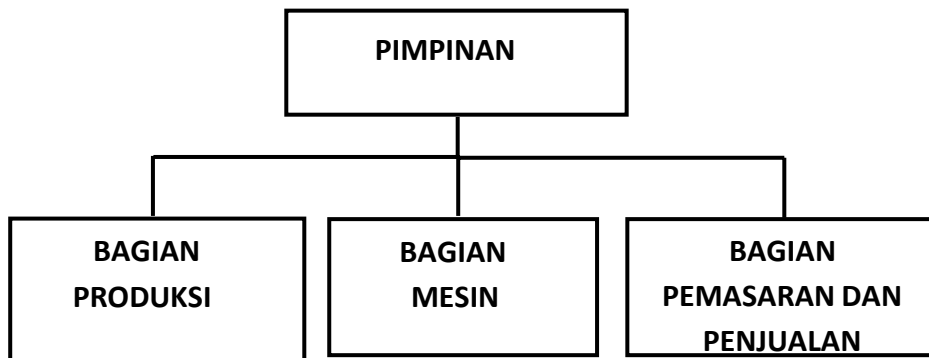
Usaha Mitra Toraja Markisa yang berlokasi di Lembang Madandan, Kecamatan Rantetayo, Kabupaten Tana Toraja, merupakan sebuah usaha yang memproduksi dan menjual sirup markisa yang dikemas dalam botol. Usaha Toraja Markisa didirikan oleh Bapak Petrus Bugi' pada tahun 1983. Perusahaan ini telah terdaftar sebagai salah satu industri rumah tangga pada Departemen Penindutrian dan Perdagangan. Dalam menjalankan usahanya, Toraja Markisa bekerja sama dengan petani lokal untuk mendapatkan bahan baku yaitu markisa, untuk proses produksinya Toraja markisa menggunakan alat produksi seperti mesin pres, mesin pengerukan buah, mesin penyaring, mesin packing dan lain-lain.

Berikut Profil Perusahaan yaitu Mitra Markisa Toraja:

Nama Perusahaan	: Mitra Markisa
Toraja Industri	: Minuman
Alamat	: Jln. Madandan Dulang, Rantetayo, Tana Toraja
No. HP	: 085242509856
Nama Pendiri	: Matius Ipang
Tahun Berdiri	: 2008

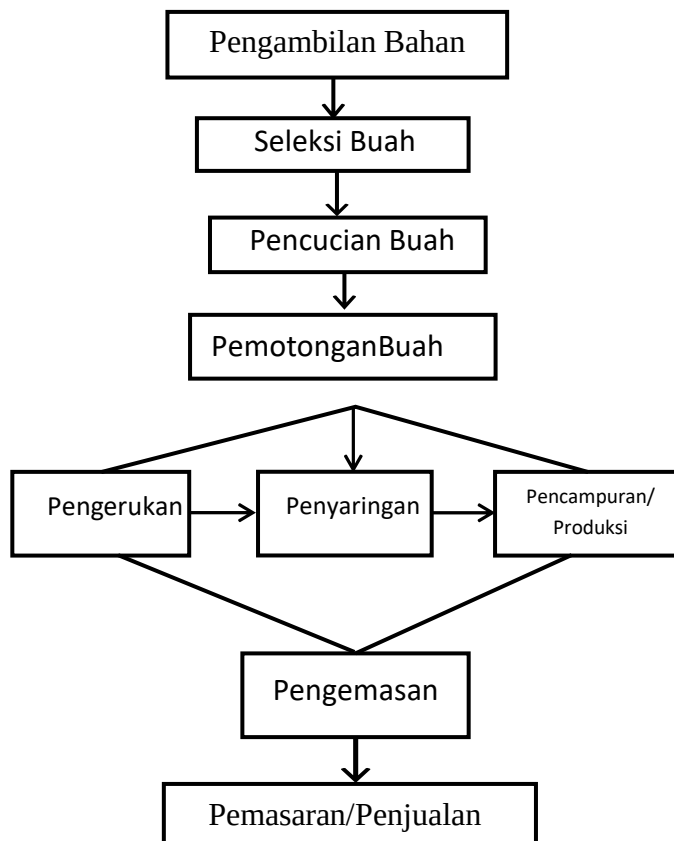
Dalam sebuah organisasi diperlukan adanya struktur organisasi yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan suatu usaha. Struktur organisasi pada usaha Mitra Toraja Markisa sangat diperlukan untuk mempermudah koordinasi antara atasan dan bawahan, dengan adanya struktur organisasi akan menunjukkan hubungan tugas, wewenang, dan tanggungjawab di antara pimpinan dan bawahan. Melalui strktur organisasi setiap karyawan akan dengan mudahdiketahui tugasnya masing-masing.

Adapun struktur organisasi pada usaha Toraja Markisa adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi

Dalam proses produksi. Toraja Markisa memproduksi secara terus-menerus dalam jenis produk yang sama.



Gambar 2. Proses Produksi

Adapun anggaran produksi pada Usaha Mitra Toraja Markisa selama 2023 adalah sebagai berikut:

**Anggaran Produksi Toraja Markisa
Aliran Biaya Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Mitra Markisa Toraja
Kebutuhan Bahan Baku Usaha Toraja Markisa Tahun 2023**

Tabel 1. Biaya Bahan Baku

Jenis Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Markisa	4.500. kg	Rp.12.000	Rp.54.000.000
Gula Pasir	980 kg	Rp.13.000	Rp.12.740.000
Air Galon	120 Galon	Rp. 6.000	Rp. 720.000
Pengawet	360 gram	Rp.30.000	Rp.10.800.000
Jumlah			Rp.78.260.000

Pada usaha Mitra Markisa Toraja Bahan Baku yang digunakan adalah buah markisa yang diolah menjadi minuman. Sumber bahan baku yang digunakan diperoleh dari petani markisa asal Toraja Utara dan sudah menjadi pelanggan tetap untuk kebutuhan bahan baku setiap bulannya. Untuk jenis buah markisa yang digunakan adalah buah yang memiliki warna Kemerahan. Bahan lainnya seperti Gula pasir, Air Galon dan Pengawet dibeli di pasaran.

Biaya Tenaga Kerja Usaha Toraja Markisa Tahun 2023

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja

Uraian	Gaji/bulan	Total
Pimpinan	Rp.2.500.000	Rp.32.500.000
Bagian Mesin dan produksi	Rp.1.600.000	Rp.19.200.000
Bagian Pengemasan dan penjualan	Rp.1.700.000	Rp.20.400.000
Jumlah		Rp.69.600.000

Biaya Overhead Pabrik Usaha Toraja Markisa Tahun 2023

Tabel 3. Biaya Overhead Pabrik

Uraian Biaya	Total
Biaya Penyusutan Peralatan	Rp. 7.491.000
Biaya Listik dan Air	Rp. 2.736.000
Biaya Bahan Penolong	Rp.16.585.000
Biaya Pajak	Rp. 635.000

Biaya Bahan Bakar	Rp. 1.950.000
Biaya Transportasi	Rp. 15.500.000
Jumlah	Rp. 44.882.000

**Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Toraja Markisa Data
Biaya Produksi Pada Usaha Toraja Markisa pada Tahun 2023**

Tabel 4. Biaya Produksi

Biaya Bahan Baku	Rp. 78.260.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 69.600.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 44.882.000
Total Biaya Produksi	Rp. 192.742.000
Jumlah produk yang dihasilkan selama tahun 2023 :	Rp. 78.260.000
Produk Jadi	1.500 Unit
Produk dalam Proses Akhir	1.500 Unit
Biaya Bahan Baku 100% Biaya Tenaga Kerja 50% Biaya Overhead Pabrik 50%	

Perhitungan Harga Pokok Per Satuan

Tabel 5. Perhitungan harga Pokok Persatuan

Unsur Biaya	Jumlah Biaya	Unit per Ekuivalensi	Biaya Produksi per Satuan
Biaya Bahan Baku	Rp. 78.260.000	3.000 unit	Rp. 26.087
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 69.600.000	2.250 unit	Rp. 30.933
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 44.882.000	2.250 unit	Rp. 17.953
	Rp.192.742.000		Rp. 74.973

Perhitungan Harga Pokok Produk Jadi dan Produk Dalam Proses Harga pokok

produk jadi 1.500 unit x Rp. 74.973 Rp. 112.459.500

Harga pokok persediaan dalam proses :

Biaya bahan baku 100% x 1.500 x 26.087 Rp. 39.130.500

Biaya Tenaga Kerja 81% x 1.500 x 30.933 Rp. 37.583.595

Biaya overhead pabrik 44% x 1.500 x 17.953 Rp. 11.848.980

Total harga pokok persediaan dalam proses Rp. 88.563.075

Jumlah biaya produksi selama periode tahun 2023

Rp. 201.022.575

Table 6. Toraja Markisa Laporan Biaya Produksi Tahun 2023

Produk masuk dalam proses	3.000 unit		
Produk selesai dipindahkan ke gudang	1.500 unit		
Persediaan akhir barang dalam proses (BBB 100%, BTK 81%, BOP 44%)	1.500 Unit		
Jumlah produk yang dihasilkan tahun 2023	3.000 unit		
Pembebanan Biaya :			
Jenis Biaya	Jumlah Biaya	Ekuivalensi unit	Harga per Ekuivalensi
BBB	Rp. 78.260.000	3.000 unit	Rp. 26.087
BTK	Rp. 69.600.000	2.250 unit	Rp. 30.933
BOP	Rp. 44.882.000	2.250 unit	Rp. 17.953
	Rp.192.742.000		Rp. 74.973

Table 7. Perhitungan Biaya Toraja Markisa Laporan Biaya Produksi Tahun 2023

Perhitungan Biaya	
Harga pokok produk jadi yang di pindahkan ke gudang	
1.500 unit x 74.973	Rp. 112.459.500
Harga pokok persediaan akhir barang dalam proses :	
BBB	Rp. 39.130.500
BTK	Rp. 37.583.595
BOP	Rp. 11.848.980
	Rp. 88.563.075
Jumlah biaya produksi pada tahun 2023	Rp. 201.022.575

Jadi, harga pokok produksi pada usaha Toraja Markisa pada tahun 2020 sebesar Rp. 201.022.575.

Untuk menghitung Harga Pokok Produksi pada usaha Toraja markisa menggunakan metode harga pokok proses dimana pencatatannya dilakukan secara bersamaan. Untuk menghindari kesalahan dalam pengelompokkan dan pembebanan biaya Usaha Toraja markisa sebaiknya perlu berhati-hati dalam melakukan pengelompokkan dan pembebanan biaya agar informasi harga pokok produksi dapat tersaji dengan jelas dan benar dan memudahkan pimpinan dalam mengambil keputusan untuk mendukung keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang.

4. DISKUSI

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah dilakukan sesuai tahap yang direncanakan dari awal pembuatan jus buah markisa bersama Mitra Markisa. Kegiatan ini dilakukan bersama masyarakat, tim Dosen dan Mahasiswa.



Gambar 1. Foto Bersama dengan Mitra Markisa



Gambar 2. Foto sertifikat dari Mitra



Gambar 3. Alat yang digunakan dan Cara pembuatan Mitra Markisa

Pada gambar 3 adalah alat pengukuran dan alat yang digunakan dalam pembuatan produk Mitra Markisa, yang terdiri dari buah markisa, air, gula dan lain-lain untuk menghasilkan jus buah markisa. Cara aplikasi yang digunakan yaitu mesin-mesin disediakan tidak henti-hentinya dalam mendapatkan aneka macam produk.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada usaha Mitra Toraja Markisa mengenai analisis kondisi bisnis sesuai dengan konsep akuntansi biaya yaitu usaha Mitra Toraja markisa yang memproduksi dan menjual sirup markisa menggunakan metode pencatatan harga pokok proses yang pencatatannya dilakukan secara bersamaan di akhir periode. Dalam mencatat harga pokok produksi, usaha Mitra Toraja Markisa mencatat biaya mulai dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

DAFTAR REFERENSI

- 1.3 (2013). Diambil dari [Https://Scholar.Google.Com](https://Scholar.Google.Com), pada tanggal 6 Desember 2023.
- Candrawardhani, Shirley. 2024. *Jenis Anggaran Perusahaan, Tujuan, dan Contohnya*. <https://www.kitalulus.com/blog/bisnis/contoh-anggaran-perusahaan/>. Diakses Pada 20 April 2024
- Fuad, M., Edy, S dkk. 2020. *Anggaran Perusahaan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lasena, Sitty Rahmi. "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Pt. Dimembe Nyiur Agripro." Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi
- Lianovanda, Devi. 2024. *Mengenal UMKM: Ini Pengertian, Jenis, dan Contoh Usahanya*. <https://blog.skillacademy.com/umkm-adalah>. Diakses pada 20 April 2024.
- Munandar, M. 2015. *Budgeting Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja*. Cetakan Kelima. Yogyakarta: BPFE.
- Nafarin, M. 2015. *Penganggaran Perusahaan. Edisi tiga*. Jakarta: Salemba Empat Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Tim PkMan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tristancho, Camilo. 2023. *Menghitung Anggaran Produksi*. <https://www.projectmanager.com/blog/production-budget>. Diakses pada 20 april 2024.